

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*) dimana seorang peneliti harus terjun ke lapangan serta terlibat dengan masyarakat setempat. Peneliti juga harus memiliki pengetahuan mengenai situasi maupun kondisi masyarakat yang diteliti.¹¹⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pada pasar tradisional Wates yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu keadaan yang dijadikan objek secara alami dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai realita sosial yang terjadi dimana instrumen kuncinya yaitu peneliti, teknik pengumpulan data yang digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹¹⁸

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan maupun perilaku masyarakat yang diamati dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial yang dipaparkan secara jelas melalui gambaran suatu fenomena masyarakat yang dirangkai dalam bentuk kata yang pada akhirnya

¹¹⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), hal. 9.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.13-14.

akan menghasilkan sebuah teori.¹¹⁹ Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan mengenai suatu peristiwa yang terjadi saat ini dan memfokuskan pada permasalahan aktual secara langsung pada saat penelitian.¹²⁰

Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena didasarkan pada tujuan penelitian yaitu ingin mendapatkan gambaran mengenai strategi pemasaran yang dilakukan pedagang pada pasar tradisional Wates dalam sudut pandang ekonomi islam.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Pasar Tradisional Wates yang terletak di Desa Tawang, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian di pasar tradisional Wates adalah karena ingin memahami strategi pemasaran pedagang Pasar Tradisional Wates, serta ingin mengkaji efektivitas strategi pemasaran tersebut dengan menggunakan strategi pemasaran Islami. Diharapkan mampu meningkatkan penjualan di pasar tradisional Wates.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan suatu yang mutlak diperlukan, karena penelitian pada metode kualitatif lebih mengutamakan hasil observasi terhadap fenomena yang ada atau dengan melakukan wawancara. Sehingga, peneliti berperan sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpul data.

¹¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hal. 19-20.

¹²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal.34-35.

Kemampuan peneliti untuk memahami serta mengamati fokus penelitian secara mendalam sangatlah diperlukan, yaitu agar dapat menemukan data yang optimal dan meyakinkan. Hal itulah yang menyebabkan kehadiran peneliti untuk mengamati fenomena secara intensif saat berada di tempat penelitian menjadi sebuah keharusan. Peneliti tidak hanya memahami peristiwa dalam konteksnya tetapi juga harus memahami apa saja yang ada di balik suatu peristiwa.¹²¹

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk memecahkan masalah atau sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian. Data dapat berupa gambar, suara, huruf, keadaan, bahasa atau simbol yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengetahui lingkungan, objek, kejadian atau konsep penelitian.¹²²

Dalam riset kualitatif yang digunakan oleh peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer yang dipakai peneliti ialah data yang langsung didapatkan dari hasil wawancara secara mendalam.

Ada 5 kelompok informan yang dijadikan riset oleh peneliti yaitu,

¹²¹ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik*, (Surabaya : Jakad, 2018), hal. 13.

¹²² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media, 2015), hal. 67.

1. Pedagang sembako
2. Pedagang daging
3. Pedagang pakaian
4. Pedagang sayuran
5. Pedagang gerabah

Penelitian menggunakan sumber data dalam bentuk kata-kata atau perilaku pedagang yang diamati dan diwawancarai. Sumber data tambahan berupa arsip maupun dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian. Selain data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berupa laporan – laporan dan dokumen, Biro Pusat Statistik (BPS), jurnal, skripsi atau buku ilmiah dan data yang bersifat tidak secara langsung berhubungan dengan responden yang diteliti dan menjadi pendukung dari penelitian yang dilakukan.¹²³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang dibutuhkan.¹²⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution, Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan informasi, yaitu kebenaran mengenai dunia secara nyata yang diperoleh

¹²³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal.68.

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.224.

melalui observasi. Oleh karena itu, observasi menjadi dasar semua ilmu pengetahuan.¹²⁵ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung dan mencatatnya pada alat observasi.¹²⁶

Observasi yang dilakukan dalam riset ini berupa pengamatan secara mendalam mengenai perilaku pedagang pasar tradisional Wates, kondisi umum lingkungan pasar, proses kegiatan yang dilakukan, keadaan penjual dan pembeli serta denah lokasi pasar dengan menggunakan seluruh panca indra dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Data yang digunakan berupa data kualitatif, banyak menggunakan lisan maupun tulisan dan juga berupa dokumen, arsip atau foto.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun ide sehingga dapat menyusun makna dalam topik tertentu.¹²⁷ Metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang artinya peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu mengenai penerapan strategi pemasaran pedagang di Pasar tradisional Wates. Tujuannya yaitu untuk mengetahui sepenuhnya tentang penerapan strategi pemasaran yang berkaitan dengan penelitian ini pada pasar Wates

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hal. 226.

¹²⁶ Ida Bagus Ketut Perdata, "Instrumen Observasi kegiatan Inti Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik (5M) di SMA", *Jurnal Santiaji Pendidikan*, Volume 6, Nomor 2, 2016, hal.138.

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, ...* hal.231.

Kabupaten Kediri. Dalam hal ini, pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada Kepala Pasar Wates Kabupaten Kediri Bapak Dwi Suyanto, pedagang pasar Wates dan pembeli. Berikut daftar nama informan yang akan diwawancarai :

Tabel 3.1
Daftar Informan

No.	Nama Informan	Pekerjaan	Usia
1.	Santi	Pedagang sembako	30
2.	Sujiati	Pedagang sembako	48
3.	Sumaryanah	Pedagang pakaian	71
4.	Sri Utami	Pedagang peralatan dan perabotan rumah tangga	43
5.	Asy'ari	Pedagang peralatan dan perabot rumah tangga	51
6.	Ismiati	Pedagang daging sapi	48
7.	Siska	Pedagang sayur	28
8.	Kasiyani	Pedagang sayur	32
9.	Istiana	Pembeli	51
10.	Mu'arofah	Pembeli	56
11.	Anis Kuliayah	Pembeli	53
12.	Dwi Suyanto	Koordinator Pasar Wates Kediri	53

Sumber : Observasi Peneliti Tahun 2021.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa masa lampau. Dokumen dapat berupa gambaran, tulisan, maupun karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan semakin meyakinkan apabila didukung oleh beberapa foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.¹²⁸ Metode ini digunakan untuk melengkapi data primer, yaitu data – data yang berupa catatan, gambar atau buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan gambaran umum pasar Wates Kabupaten Kediri.

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ...hal.240.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga jalur analisis data kualitatif sesuai teori yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu, *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan pengambilan kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih, memusatkan pada hal – hal yang dianggap penting untuk mencari tema serta polanya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan apabila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, dan yang paling sering digunakan yaitu kalimat yang bersifat naratif. Dengan penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang pernah terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.

3. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya dan memiliki sifat sementara. Kesimpulan dapat bersifat kredibel apabila pada tahap kesimpulan awal

sudah didukung oleh bukti – bukti yang kuat dan konsisten pada saat peneliti berada di lapangan mengumpulkan data.¹²⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas data, uji *transferability* data, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Pengecekan keabsahan data atau temuan memiliki peran penting dalam menentukan kadar kevalidan suatu data. Oleh karena itu, untuk memperoleh keabsahan suatu data peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas suatu data, dimana peneliti akan terjun kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan maupun wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau dengan sumber data yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan dapat menimbulkan keakraban antara peneliti dengan narasumber, saling terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Apabila data yang sudah diperoleh dari sumber data asli atau dengan sumber data baru dicek kembali dan ternyata hasilnya tidak sama, maka harus dilakukan pengamatan kembali secara mendalam agar diperoleh data yang valid. Jika data tersebut setelah dicek kembali ternyata sudah benar maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ...hal.246 – 253.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, data dapat diperoleh dari pedagang pasar tradisional yang merupakan pengelola pemasaran.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Melakukan wawancara di pagi hari dan narasumber belum memiliki banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga mempengaruhi kredibilitas data.¹³⁰

H. Tahap – tahap Penelitian

Untuk menentukan hasil penelitian, tentunya seorang peneliti harus mampu melalui beberapa tahapan dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga bagian diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ...hal.270 – 274.

Pada tahap persiapan meliputi :

- a) membuat susunan rancangan penelitian
- b) memilih lokasi penelitian
- c) mengurus izin penelitian
- d) melakukan pengamatan
- e) memilih narasumber
- f) menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan meliputi :

- a) Memahami dan memasuki lapangan
- b) Aktif dalam pengumpulan data

3. Tahap Pengolahan Data

Langkah – langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

- a) Menganalisis data
- b) Mengambil kesimpulan serta melakukan pengecekan keabsahan data
- c) Memaparkan hasil analisis.